BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
PERWAKILAN PROVINSI BENGKULU
SUB BAGIAN HUMAS DAN TATA USAHA KALAN

KLIPING MEDIA 2018
KABUPATEN LEBONG
JUMAT, 30 NOVEMBER 2018

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU		.....

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

[ ] POSITIF [X] NETRAL [ ] BAHAN PEMERIKSAAN [ ] PERHATIAN KHUSUS

46 Kendaraan Dinas Belum Tepat Sasaran

PELABAI – Dari 621 kendaraan dinas milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebong, 47 diantaranya belum tepat peruntukannya. Masing-masing, 23 unit di lingkungan Sekretariat Daerah (Sekda) Kabupaten Lebong dan 24 unit yang tersebar di Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Antara lain 21 mobil dinas (mobnas) dan 25 motor dinas (tornas).

Disampaikan Kabid Aset, Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Lebong, Amirrudin, SE, M.AK, khusus di lingkungan setkab ada 18 mobnas dan 5 tornas yang harus ditertibkan. Sedangkan di lingkungan OPD ada 3 mobnas dan 20 tornas yang semuanya aset di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian (Kominfo SP). ''Kami masih menunggu aksi penertiban dari masing-masing OPD,'' tegas Amirrudin.

Jika hingga Desember tidak juga tuntas, versi Amirrudin, pihaknya akan segera turun ke lapangan. Sejauh ini tim penertiban aset sudah dibentuk. Tidak hanya Bidang Aset, komposisi tim penertiban juga melibatkan Dinas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Bagian Hukum Setkab Lebong. ''Kami harap masing-masing OPD tidak putus koordinasi dengan kami untuk melaporkan progres penertiban,'' tutur Amirrudin.

Terpisah, Kepala Dinas Kominfo SP Kabupaten Lebong, Doni Swabuana, ST, M.Si mengaku tidak hanya sebatas mendata identitas kendaraan dan penggunanya. Bahkan pihaknya sudah menarik 1 unit mobnas jenis Toyota Kijang Kapsul eks operasional Dinas Kehutanan dan Perkebunan (Dishutbun). ''Untuk mobnas dan tornas lainnya masih kami upayakan untuk ditarik. Kami harap penggunanya saat ini kooperatif,'' tukas Doni.

Sedangkan Kabag Umum dan Perlengkapan, Setkab Lebong, Kosasih Effendi, M.Pd mengaku masih melakukan pendataan. Namun jumlah kendaraan dinas yang tidak sesuai peruntukan hanya 13 unit, bukan 23 unit. Semuanya berjenis roda empat. ''Kami sudah melayangkan teguran agar penggunanya segera mengembalikan. Kalau tidak bias kooperatif, terpaksa kami tarik,'' pungkas Kosasih.

Tidak dipungkirinya, salah satu kendaraan dinas yang belum tertib itu mobil Toyota Fortuner yang sampai saat ini masih dipakai mantan Sekda Lebong, H. Mirwan Efendi, MM. Termasuk 9 kendaraan dinas kepala bagian (kabag) dan 3 asisten. ''Khusus untuk mobil yang masih dipakai mantan Pak Sekda, sudah kami sampaikan secara lisan,'' terang Kosasih.

Data dihimpun, beberapa kendaraan dinas yang belum ditertibkan itu Toyota Hilux BD 9063 HY operasional mantan kepala eks Dishutbun yang sampai saat ini masih dipakai Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebong, Fakhrurrozi, M.Si. Termasuk mobil Isuzu Panther BD 25 H operasional mantan Sekretaris eks Dishutbun, Gusti Maria, MM.**(sca)**